

NOTA DINAS

NOMOR : 29/IJ-IND.3/PR/X/2022

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Hal : Laporan PP39 Triwulan III Tahun 2022
Tanggal : 10 Oktober 2022

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini kami lampirkan Laporan PP 39 Triwulan III Inspektorat II Inspektorat Jenderal (Juli sd September 2022).

Demikian kami sampaikan, atas arahan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Inspektur II



Janu Suryanto

Tembusan :
Sekretaris Inspektorat Jenderal



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

INSPEKTORAT II

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT II**

TRIWULAN III

TAHUN 2022

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

JAKARTA, Oktober 2022

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat II Triwulan III Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Inspektorat II Inspektorat Jenderal pada Triwulan III Tahun 2022, juga sebagai informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan III, untuk pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, Oktober 2022

INSPEKTUR II



JANU SURYANTO

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. TUGAS DAN FUNGSI | 1 |
| B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN | 2 |
| C. STRUKTUR ORGANISASI | 3 |
| BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN..... | 5 |
| A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022 | 5 |
| B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN..... | 8 |
| A. HASIL YANG TELAH DICAPAI | 8 |
| B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN | 10 |
| C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN..... | 25 |
| D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT..... | 25 |
| BAB IV PENUTUP..... | 26 |
| LAMPIRAN | 27 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Output Keluaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2022 | 3 |
| Tabel 2 Alokasi anggaran dan aktivitas Inspektorat II Tahun 2022 | 5 |
| Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2022 | 7 |
| Tabel 4 Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II | 9 |
| Tabel 5 Target dan capaian Output Inspektorat II | 19 |
| Tabel 6 Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja Inspektorat II..... | 20 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS DAN FUNGSI

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas- tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat II telah disusun program/kegiatan tahun 2022 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan program Inspektorat Jenderal dalam tahun 2022 yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, Inspektorat II melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2022 dan menunjang program Inspektorat Jenderal.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2022 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan Inspektorat II adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja auditi;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II", dengan output pada Tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Keluaran Inspektorat II tahun 2022

| NO | PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | KET |
|-----------|---|---------------|------------|
| 001 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 Dokumen | |
| 002 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 5 Dokumen | |
| 003 | Audit Program dan Kegiatan Pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II | 2 Dokumen | |
| 004 | Reviu pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II | 17 Dokumen | |
| 005 | Monitoring dan Evaluasi SAKIP | 2 | |
| 006 | Konsulting dan Pengawasan pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II | 2 | |

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

1. Subbagian Tata Usaha

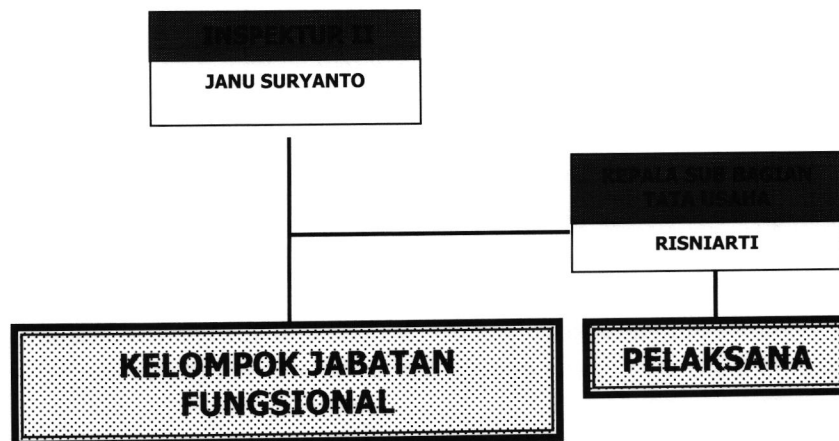
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok

jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.

Pada tahun 2022 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 17 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 14 (tiga belas) orang Auditor, dan 1 orang Pelaksana.



BAB II
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022

Inspektorat II pada tahun 2022 mempunyai Kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II" dengan anggaran sebesar **Rp2.050.000.000,-** pada triwulan I anggaran diblokir sebesar **Rp100.000.000,-** dan pada Triwulan II anggaran diblokir **Rp125.000.000,-** jadi total Blokir sebesar **Rp225.000.000,-** Pagu anggaran Inspektorat II setelah dikurangi Blokir **Rp.1.825.000.000,-** yang terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari:

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2022

| kode | Uraian | vol | Pagu Awal | Pagu Revisi |
|--------------|--|---------------|------------------|--------------------|
| 1842 | Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II | | 2.050.000.000 | 2.050.000.000 |
| 1842.EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 Dokumen | 25.110.000 | 24.912.000 |
| 051 | Penyusunan Program Kerja dan Anggaran | | 25.110.000 | 24.912.000 |
| A | Pengelolaan Arsip dan Ketatausahaan Inspektorat II | | 15.866.000 | 11.916.000 |
| B | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II | | 4.622.000 | 6.374.000 |
| C | Koordinasi Penyusunan Dokumen Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat II | | 4.622.000 | 6.622.000 |
| 1842.EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 5 Dokumen | 24.890.000 | 25.088.000 |
| 051 | Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II | | 24.890.000 | 25.088.000 |
| A | Penyusunan Laporan PP39 (Triwulanan) | | 9.244.000 | 6.100.000 |
| B | Penyusunan LAKIP Inspektorat II | | 7.402.000 | 6.744.000 |
| C | Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Inspektorat II | | 8.244.000 | 11.244.000 |
| 1842.TBD.965 | Layanan Audit Internal | 23 Dokumen | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |

| | | | | |
|-----|--|--|---------------|-------------|
| 051 | Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II | | 1.039.990.000 | 908.818.000 |
| A | Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika | | 125.915.000 | 122.855.000 |
| B | Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo | | 174.055.000 | 168.670.000 |
| C | Audit Pengelolaan Dana Dekonsentrasi PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi | | 658.559.000 | 537.704.000 |
| D | Audit Dengan Tujuan Tertentu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II | | 81.461.000 | 79.589.000 |
| 052 | Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II | | 124.342.000 | 110.746.000 |
| A | Reviu Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara | | 80.355.000 | 74.430.000 |
| B | Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan | | 30.743.000 | 23.067.000 |
| C | Reviu Rencana Kerja Anggaran | | 6.622.000 | 6.627.000 |
| D | Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara | | 6.622.000 | 6.622.000 |
| 053 | Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II | | 4.622.000 | 4.622.000 |
| A | Evaluasi dan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah | | 4.622.000 | 4.622.000 |
| 054 | Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II | | 831.046.000 | 975.814.000 |
| A | Pengawasan Kegiatan Prioritas Kementerian dan Nasional | | 283.762.000 | 470.748.000 |
| B | Pengawasan Program dan Kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA | | 252.802.000 | 203.930.000 |
| C | Konsultasi dan Pembinaan Dalam Rangka Peningkatan Peran Pengawasan Inspektorat II | | 294.482.000 | 301.136.000 |

B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja TA 2022

| NO. | SASARAN PROGRAM | Kode | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|--|---|------|--|---------|
| PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN | | | | |
| 1 | Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | S1 | Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU | 1,3% |
| | | S2 | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II | 90% |
| | | S3 | Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat *IKU | 92% |
| 2 | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik | S4 | Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *IKU | Level 3 |
| PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL | | | | |
| 3 | Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif | T1 | Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II | 80% |
| | | T2 | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) | 78% |
| 4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | 1 | Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II *IKU | 80% |
| PERSPEKTIF KELEMBAGAAN | | | | |
| 5 | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | L1 | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT | 90% |
| | | L2 | Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya | 100% |

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II Pada Triwulan III tahun 2022 (Juli-September) realisasi anggaran sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp809.135.000,- atau sebesar 39,47% dari pagu anggaran sebesar Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 37,50%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan III tahun anggaran 2022 (Januari-September) sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp1.592.850.000,- Atau sebesar 68,49% dari total anggaran Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 77,70%. Berdasarkan Aplikasi SPAN Realisasi anggaran sebesar 68,44% dan pada Aplikasi Sakti sampai dengan bulan September 2022 Rp 1.523.826.266 atau 83,50% (anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir) dan Sisa Anggaran setelah dikurangi blokir Sebesar Rp 301.163.734,-

Terdapat perbedaan realisasi anggaran pada Aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SPAN dikarenakan ada 5 SPTJB yang belum diinput Nomor atau Tanggal SP2D nya, Adapun perbedaan pada Aplikasi SAKTI, pada Aplikasi ini anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II Triwulan III Tahun 2022

| Jenis Kegiatan | PAGU Anggaran | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | Triwulan Ini (%) | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | Sisa Anggaran s/d Triwulan III | |
|------------------------------------|---------------|--------------------------------------|------------------|-------|------------------|----------------|-------|-----------------------|---------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | Fisik (%) | Keuangan | % | Fisik (%) | Keuangan | % | Fisik (%) | Keuangan | % | Jumlah | % |
| | | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 24,912,000 | 33.4 | 5,353,588.80 | 21.49 | 8.23 | 2,889,792.00 | 11.60 | 41.63 | 20,300,789 | 81.49 |
| Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 25,088,000 | 33.1 | 5,346,252.80 | 21.31 | 8.16 | 2,882,611.20 | 11.49 | 41.26 | 15,737,702 | 62.73 | 9,350,298 | 37.27 |
| Layanan Audit Program dan Kegiatan | 908,818,000 | 28.31 | 237,383,261.60 | 26.12 | 7.56 | 50,075,871.80 | 5.51 | 35.78 | 774,676,463 | 85.24 | 134,141,537 | 14.76 |
| Layanan Reviu | 110,746,000 | 3.40 | 3,477,424.40 | 3.14 | 0.90 | 730,923.60 | 0.66 | 4.30 | 78,020,557 | 70.45 | 32,725,443 | 29.55 |
| Monitoring dan Evaluasi SAKIP | 4,622,000 | 0.14 | 6,008.60 | 0.13 | 0.04 | 1,386.60 | 0.03 | 0.18 | 4,333,125 | 93.75 | 288,875 | 6.25 |
| Konsulting dan Pengawasan | 975,814,000 | 29.52 | 265,811,733.60 | 27.24 | 7.80 | 56,011,723.60 | 5.74 | 37.32 | 621,203,192 | 63.66 | 354,610,808 | 36.34 |
| | 2,050,000,000 | 61.49 | 1,153,740,000.00 | 56.28 | 16.21 | 250,305,000.00 | 12.21 | 77.70 | 1,404,045,000 | 68.49 | 535,728,171 | 31.51 |

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Inspektorat II pada Triwulan III Tahun anggaran 2022 (Bulan Juli sampai dengan Bulan September) telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Audit Program dan Kegiatan Cakupan Tugas Inspektorat II

- Melaksanakan Audit Kinerja pada BPIPI Sidoarjo, berdasarkan ST No 979/IJ-IND/ST/7/2022, berdasarkan ST No 979/IJ-IND/ST/7/2022, mulai tanggal 18 sd 22 Juli 2022 selama 5 hari kerja
- Melaksanakan Audit Kewajaran harga dalam pengadaan Masker dalam rangka mendukung pelaksanaan PIKM Mikro pada Ditjen ILMATE, berdasarkan ST No 1006/IJ-IND/ST/VII/2022 mulai 18 sd 22 Juli 2022 selama 5 hari kerja ;
- Melaksanakan Persiapan Audit Kinerja Direktorat Jenderal IKMA TA 2022, Berdasarkan ST No 1096/IJ-IND/ST/VIII/2022 selama 5 hari kerja (8 - 12 Agustus 2022;
- Melaksanakan Audit Kinerja Pada Direktorat Jenderal IKMA TA 2021 dan Semester I Tahun 2022, Berdasarkan ST No 1142/IJ-IND/ST/VIII/2022 selama 54 hari kerja (15 Agustus sd 28 Oktober 2022;
- Melaksanakan Cek Fisik pada Audit Ditjen IKMA Prog Restrukturisasi dan ESmart CV Indo Mode Perkasa, Berdasarkan ST No 1275/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 3 Hari Kerja dari tanggal 5 sd 7 September 2022;
- Melaksanakan Cek Fisik pada Audit Ditjen IKMA Prog Restrukturisasi dan ESmart fast Print Bandung, berdasarkan ST No 1276/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 3 hari kerja dari tanggal 5 - 7 September 2022;
- Melaksanakan Cek Fisik pada Audit Ditjen IKMA Prog Restrukturisasi dan Esmart PT Laksana Makmur Teknik Bogor, Berdasarkan ST No 1277/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 3 hari Kerja dari tanggal 5 sd 7 sept 2022;

- Melaksanakan Cek Fisik pada Audit Ditjen IKMA Prog Restrukturisasi dan Esmart PT Teratai Widjaja, berdasarkan ST No 1278/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 3 hari kerja dari tanggal 7 sd 9 September 2022;
- Melaksanakan Cek Fisik pada Audit Ditjen IKMA Prog Restrukturisasi dan Esmart di PD Volunteer Design, berdasarkan ST No 1279/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 3 hari kerja dari tanggal 7 sd 9 Sept 2022;
- Melaksanakan Cek Fisik pada Audit Ditjen IKMA Prog Restrukturisasi dan Esmart PT Usaha Komponen Kendaraan, berdasarkan ST No 1302/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 3 hari kerja dari tanggal 15 sd 17 September 2022;
- Melaksanakan Cek Fisik pada Audit Ditjen IKMA Prog Restrukturisasi dan Esmart CV Family Food Tanjung Pinang, Berdasarkan ST No 1303/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 3 Hari Kerja dari tanggal 15 sd 17 September 2022;
- Melaksanakan Cek Fisik pada Audit Ditjen IKMA Prog E Smart Lampung, berdasarkan ST No 1325/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 3 hari kerja dari tanggal 12 sd 14 September 2022;
- Melakukan Cek Fisik Audit Ditjen IKMA pada prog revitalisasi Sentra dan Penumbuhan Wirausaha Baru kabupaten Gunung Kidul, berdasarkan ST No 1374/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 4 hari kerja dari tanggal 28 sep sd 1 Okt 2022;
- Melakukan Cek Fisik Audit Ditjen IKMA pada program revitalisasi sentra dan penumbuhan WUB di kota palu, berdasarkan ST No 1376/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 4 hari kerja dari tanggal 27 - 30 Sept 2022;
- Melakukan Cek Fisik Audit Ditjen IKMA pada Prog Penumbuhan WUB di Sidoarjo, berdasarkan ST No 1377/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 3 hari kerja dari tanggal 25 - 27 Sept 2022;
- Melakukan Cek Fisik Audit Ditjen IKMA pada Prog Revitalisasi Sentra di Kabupaten Jepara, berdasarkan ST No 1378/IJ-

IND/ST/IX/2022, selama 3 hari kerja dari tanggal 28 - 30 Sept 2022;

- Melakukan Cek Fisik Audit Ditjen IKMA pada prog revitalisasi Sentra dan Penumbuhan Wirausaha Baru di Kab Musi Banyuasin, berdasarkan ST No 1379/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 4 hari kerja dari tanggal 27 sd 30 Sept 2022;
- Melakukan Cek Fisik Audit Ditjen IKMA pada Prog Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Revitalisasi Sentra Penumbuhan WUB Baru Kabupaten Tarakan, berdasarkan ST No 1380/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 4 hari kerja dari tanggal 27 sd 30 September 2022;

2. Reviu pada satker satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II

- Melaksanakan Penelitian dan review APIP Revisi DIPA pada Ditjen IKMA dalam Rangka pemenuhan tambahan Automatic Adjustment Kementerian Perindustrian TA 2022 dan Pergeseran Anggaran Dekonsentrasi, berdasarkan ST No 930/IJ-IND/ST/VII/2022, mulai tanggal 4 Juli 2022 sd 8 Juli 2022 selama 5 Hari kerja;
- Melaksanakan Reviu LKBMN pada BPIPI di Sidoarjo, Berdasarkan ST No 982/IJ-IND/ST/7/2022, mulai 18 sd 22 Juli 2022 selama 5 hari kerja;
- Melaksanakan Pra Reviu Dokumen Rencana Kerja Anggaran Ditjen ILMATE TA 2023, berdasarkan ST No 1004/IJ-IND/ST/VII/2022, mulai 13 sd 15 Juli 2022 selama 3 hari kerja ;
- Melaksanakan Reviu LKBMN pada Ditjen ILMATE , berdasarkan ST No 1024/IJ-IND/ST/VII/2022 mulai 25 sd 29 Juli 2022 selama 5 hari kerja;
- Melaksanakan Reviu LKBMN pada Ditjen IKMA, berdasarkan ST No 1025/IJ-IND/ST/VII/2022, mulai tanggal 25 sd 29 Juli 2022 selama 5 hari kerja;
- Melaksanakan Penelitian dan Reviu APIP Revisi DIPA Dirjen IKMA TA 2022, Berdasarkan ST No 1386/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 8 Hari Kerja dari tanggal 21 September 2022 sd 30 September 2022.

3. Kegiatan *Consulting* dan Pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II:

- Pendampingan pelaksanaan Tindak Lanjut Hibah BMN Ditjen ILMATE di Provinsi Kalimantan Tengah, berdasarkan ST No 933/IJ-IND/ST/VII/2022, mulai 6 sd 9 Juli 2022 selama 4 hari kerja;
- Pendampingan pelaksanaan Tindak Lanjut Hibah BMN Ditjen ILMATE di Provinsi Kalimantan Utara, berdasarkan ST No 934/IJ-IND/ST/VII/2022, mulai 6 sd 8 Juli 2022 selama 3 hari kerja
- Pendampingan Pelaksanaan Tindak Lanjut Penyelesaian Pemindahtanganan (Hibah) BMN Ditjen ILMATE di Provinsi Kalimantan Barat, berdasarkan ST No 932/IJ-IND/ST/VII/2022, mulai tanggal 6 sd 8 Juli 2022 selama 3 hari kerja;
- Menghadiri Finalisasi Penilaian Mandiri kapabilitas APIP (IACM) Inspektorat Jenderal, berdasarkan ST No 983/IJ-IND/ST/VII/2022;
- Penyelesaian Tindak Lanjut Audit Ditjen IKMA TA 2021, berdasarkan ST No 993/IJ-IND/ST/VII/2022, mulai 11 sd 12 Juli 2022;
- Mengikuti Konsultasi Publik Penyusunan Rancangan kedua Perpres Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, berdasarkan ST No 1016/IJ-IND/ST/VII/2022 pada tanggal 15 Juli 2022 selama 1 hari kerja;
- Menghadiri Undangan Tim Teknis Restrukturisasi Mesin dan Peralatan IKM Tahun 2022 pada Direktorat IKM PFBB, berdasarkan ST No 1019/IJ-IND/ST/VII/2022 selama 1 hari kerja;
- Menghadiri undangan rapat pengarahan Inspektur Jenderal terkait Hasil Penilaian Mandiri IACM TA 2021, berdasarkan ST No 1032/IJ-IND/ST/VII/2022, pada 18 Juli 2022 selama 1 hari kerja;
- Menghadiri Undangan Rapat Tim Teknis Restrukturisasi Mesin dan Peralatan IKM tahun 2022, berdasarkan ST No 1052/IJ-IND/ST/VII/2022 pada tanggal 21 Juli 2022 selama 1 hari kerja;

- Koordinasi Rapat Penyusunan RKAKL Kementerian Perindustrian Tahun 2023, berdasarkan ST No 1061/IJ-IND/ST/VII/2022, pada tanggal 25 sd 26 Juli 2022 selama 2 hari kerja;
- Menghadiri rapat tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal, berdasarkan ST No 1077/IJ-IND/ST/VII/2022, pada 13 Juli 2022 selama 1 hari kerja;
- Penelaahan dan Reviu Pagu RKA KL Pagu Anggaran Kementerian Perindustrian TA 2023, berdasarkan ST No 1074/IJ-IND/ST/VII/2022, pada tanggal 27 sd 28 Juli 2022 selama 2 hari kerja;
- Menghadiri acara sebagai Narasumber pada Bimtek penyelesaian BMN di Lingkungan Ditjen ILMATE, berdasarkan ST No 1104/IJ-IND/ST/VII/2022 pada tanggal 6 Juli 2022 selama 1 hari kerja;
- Menghadiri undangan Rapat Tim Teknis / RTT kegiatan Restrukturisasi Mesin dan Peralatan IKM TA 2022 pada direktorat IKM Logam, Mesin Elektronika dan Alat Angkut berdasarkan ST No 1099/IJ-IND/ST/VIII/2022 selama 1 hari kerja (2 Agustus 2022);
- Melaksanakan Pendampingan atas kegiatan survey Pendahuluan dan Monitoring Implementasi Inpres No 4 Tahun 2022 dalam rangka program pengawasan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrim triwulan III tahun 2022 pada Kementerian Perindustrian, berdasarkan ST No 1101/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 10 hari kerja (1 sd 12 Agustus 2022);
- Menghadiri Rapat Penyampaian Laporan Awal Kajian Kebutuhan Bahan Baku dan Bahan Penolong Produk Logam dalam Rangka Pelaksanaan Neraca Komoditas Sektor Industri Logam Besi Baja dan Turunannya, berdasarkan ST No 1105/IJ-IND/ST/VIII/2022 selama 1 hari kerja (2 Agustus 2022);
- Menghadiri Rapat Pembahasan Pembiayaan Program IMEI, berdasarkan ST No 1106/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 1 hari kerja (2 Agustus 2022);

- Menghadiri Rapat Penyampaian Laporan Awal Kajian Kemampuan Pasokan dalam Rangka Pelaksanaan Neraca Komoditas Sektor Industri Logam Besi Baja dan Turunannya, berdasarkan ST No 1107/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 1 hari kerja (2 Agustus 2022);
- Menghadiri Perumusan dan Penajaman Rencana Kerja Ditjen ILMATE Tahun 2023, berdasarkan ST No 1108/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 2 hari kerja (4 sd 5 Agustus 2022) ;
- Menghadiri Sinergitas Program Direktorat Jenderal IKMA, berdasarkan ST No 1109/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 3 hari kerja (2 - 4 Agustus 2022);
- Menghadiri Undangan Rapat Survei Pendahuluan dan Monitoring Implementasi inpres Nomor 4 Tahun 2022 dalam rangka Pengawasan program percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) Triwulan III Tahun 2022, berdasarkan ST No 1136/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 1 hari kerja (3 Agustus 2022);
- Pendampingan Penyelesaian Hibah BMN pada Direktorat Jenderal ILMATE, berdasarkan ST No 1138/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 3 hari kerja (10-12 Agustus 2022);
- Menghadiri Rapat Koordinasi Implementasi Inpres No 4 Tahun 2022 dalam Rangka Program P3KE di kementerian Perindustrian, berdasarkan ST No 1161/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 1 hari kerja (10 Agustus 2022);
- Menghadiri Rapat dalam rangka memaksimalkan Capaian TKDN di Kementerian Perindustrian, berdasarkan ST No 1170/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 1 hari kerja (12 Agustus 2022);
- Menghadiri kegiatan FGD Finalisasi Monitoring dan Evaluasi P3DN di Lingkungan Kementerian Perindustrian, berdasarkan ST No 1185/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 2 hari kerja (18 sd 19 Agustus 2022);
- Menghadiri Kegiatan Pemantauan RATL Hasil Pengawasan Tematik 2021 Ditjen IKMA, berdasarkan ST No 1197/IJ-IND/ST/IJ-IND/2022, selama 3 hari kerja (8 - 10 Agustus 2022);

- Menghadiri Pembahasan Sinkronisasi & Harmonisasi DAK Fisik Bidang IKM Tahun Anggaran 2023, berdasarkan ST No 1200/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 4 hari kerja (22 sd 25 Agustus);
- Kunjungan Ke Kementerian Keuangan dalam rangka pembahasan USDFS dan IJEPA, berdasarkan ST No 1212/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 1 hari kerja (23 Agustus 2022);
- Menghadiri Kegiatan Pembahasan Dokumen dan Pencairan bantuan lainnya, berdasarkan ST No 1233/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 1 hari kerja (22 Agustus 2022);
- Menghadiri Pelaksanaan Bimtek Pengawasan PNBP oleh APIP KL, berdasarkan ST No 1238/IJ-IND/ST/VIII/2022;
- Menghadiri rapat koordinasi pra pemutakhiran TLHP guna rekonsiliasi data TLHP APIP Kementerian / Lembaga Teknis pada Pemda., berdasarkan ST No 1274/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 1 Hari Kerja pada Tanggal 1 September 2022;
- Pengawasan Prog Keg Prioritas ESmart IKM Dirjen IKMA Yogyakarta, berdasarkan ST No 1330/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 3 hari Kerja dari tanggal 21 sd 23 September 2022;
- Menghadiri Rapat Pembahasan rancangan perubahan PP No 12 tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah daerah, berdasarkan ST No 1334/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 1 hari kerja tanggal 14 Sept 2022;
- Menghadiri FGD dalam rangka Penerapan layanan secara elektronik melalui SINSW atas Proses bisnis USDFS, berdasarkan ST No 1339/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 1 hari kerja tanggal 13 Sept 2022;
- Menghadiri Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Penelaahan Rencana Kerja Ditjen ILMATE Tahun 2023, berdasarkan ST No 1344/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 2 hari kerja tanggal 15 sd 16 Sept 2022;

- Menghadiri Bimtek Aplikasi Siswas P3DN, berdasarkan ST No 1374/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 1 hari kerja pada tanggal 14 September 2022;
- Menghadiri Undangan Serah terima Fasilitas Mesin Peralatan bagi IKM Logam di kabupaten Pati Jawa Tengah, berdasarkan ST No 1359/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 2 hari kerja pada tanggal 22 sd 23 September 2022;
- Mengikuti Kegiatan ACFE Indonesia Chapter : Bincang Anti Fraud Online, developing Effective WBS as A Fraud Detection Tools, Berdasarkan ST No 1365/IJ-IND/ST/IX/2022, Selama 1 hari kerja pada tanggal 17 Sept 2022;
- Menghadiri Rapat Tim Teknis Kegiatan Restrukturisasi mesin dan Peralatan IKM tahun 2022 Direktorat Industri Aneka, dan IKM Kimia berdasarkan ST No 1370/IJ-IND/ST/IX/2022, selama 1 hari kerja pada tanggal 21 September 2022.

4. Layanan Manajemen Kinerja

A. Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II

- Persiapan dan Pelaporan Reviu RKA KL Pagu Indikatif Kementerian Perindustrian TA 2023, berdasarkan ST No 1076/IJ-IND/ST/VII/2022, pada tanggal 26 Juli 2022 sd tanggal 2 Agustus 2023, selama 6 hari kerja;
- Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat II, berdasarkan ST No 1120/IJ-IND/ST/VII/2022, pada tanggal 13 sd 15 Juli 2022 selama 3 hari kerja;
- Penyusunan Peta Resiko Inspektorat II, berdasarkan ST No 1241/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 2 hari kerja (23 - 24 Agustus 2022);
- Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat II Agustus 2022, berdasarkan ST No 1242/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 2 hari kerja (11 sd 15 Agustus 2022);

5. Evaluasi kegiatan Inspektorat II

- Penyusunan Capaian Output Inspektorat II Bulan Juli 2022, berdasarkan ST No 1121/IJ-IND/ST/VII/2022, pada tanggal 25 sd 26 Juli 2022, selama 2 hari kerja;
- Penyusunan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II Juli 2022, berdasarkan ST No 1122/IJ-IND/ST/VII/2022, pada tanggal 27 sd 29 Juli 2022 selama 3 hari kerja;
- Penyusunan Capaian Output Inspektorat II, berdasarkan ST No 1243/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 2 hari kerja (29 - 30 Agustus 2022);
- Penyusunan evaluasi Kegiatan Inspektorat II Agustus 2022, berdasarkan ST No 1244/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 3 hari kerja (29 - 31 Agustus 2022);
- Menghadiri Undangan Pameran dan Forum Aplikasi Procurement Network 2022, berdasarkan ST No 1236/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 2 hari kerja (25 -26 Agustus 2022);
- Menghadiri Undangan Pembukaan Indi 4.0 di Birawa Assembly Hall, berdasarkan ST No 1225/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 1 hari kerja (24 Agustus 2022) ;
- Mengikuti Webinar Stranas PK : Digitalisasi sebagai sarana pencegahan korupsi, berdasarkan ST No 1112/IJ-IND/ST/VIII/2022, selama 1 hari kerja (3 Agustus 2022);
- Menghadiri Rapat koordinasi dan pelaksanaan verifikasi Lapangan INDI 4.0 Award Tahun 2022, berdasarkan ST No 1067/IJ-IND/ST/VII/2022, pada tanggal 27 sd 29 Juli 2022 selama 3 hari kerja;
- Mengikuti Pelatihan Digitalent Kemenkominfo Professional Academy Data Engineer, berdasarkan ST No 970/IJ-IND/ST/VII/2022, mulai 19 Juli sd 28 Agustus 2022 selama 28 hari kerja;
- Mengikuti IIA Indonesia Professional Auditor Forum dengan tema :Internal Audit Role in preparing ESG Reports”, berdasarkan

ST No 971/IJ-IND/ST/VII/2022 mulai 8 Juli 2022 selama 1 hari kerja;

- Menghadiri Workshop Penyusunan Perencanaan Bisnis, berdasarkan ST No 1002/IJ-IND/ST/VII/2022, mulai 13 sd 15 Juli 2022, selama 2 hari kerja;
- Mengikuti Webinar IIA Global dengan Tema "Enhancing Internal Audit Effectiveness through the core Principles", berdasarkan ST No 1009/IJ-IND/ST/VII/2022, pada 14 Juli 2022.

Tabel 5. Target dan capaian output Inspektorat II

| NO | PROGRAM/KEGIATAN | TARGET | TW I | TW II | TW III | TW IV |
|-----|---|------------|-----------|-----------|-----------|-------|
| 001 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 Dokumen | - | - | 1 Dokumen | - |
| 002 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 5 Dokumen | 2 Dokumen | 1 Dokumen | 1 Dokumen | - |
| 003 | Audit Program dan Kegiatan Pada satker Cakupan Tugas inspektorat II | 2 Dokumen | - | 1 Dokumen | - | - |
| 004 | Reviu pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II | 17 Dokumen | 6 Dokumen | 1 Dokumen | 7 Dokumen | - |
| 005 | Monitoring dan Evaluasi SAKIP | 2 Dokumen | - | 2 Dokumen | - | - |
| 006 | Konsulting dan Pengawasan pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II | 2 Dokumen | - | - | - | - |

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk setiap sarannya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2022 yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 6. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2022

| NO. | SASARAN PROGRAM | Kode | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | KET |
|--|---|------|--|---------|-----------|--|
| PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN | | | | | | |
| 1 | Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | S1 | Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU | 1,3% | 0% | Tercapai Target |
| | | S2 | Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II | 90% | 100% | Belum ada temuan berkadar pengawasan |
| | | S3 | Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU | 92% | 73% | - |
| 2 | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik | S4 | Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *IKU | Level 3 | - | Belum dapat diukur |
| PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL | | | | | | |
| 3 | Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif | T1 | Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II | 80% | 83% | Klarifikasi Nilai Indeks baik |
| | | T2 | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) | 78% | 100% | Audit pada BPIPI Sidoarjo |
| 4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | T3 | Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II *IKU | 80% | 20,85 % | Realisasi anggaran dibagi total anggaran |
| PERSPEKTIF KELEMBAGAAN | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|----|--|------|------|---|
| 5 | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | L1 | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT | 90% | 100% | Dari 7 kegiatan yg sudah dilakukan Inspektorat II dalam PKPT sesuai. |
| | | L2 | Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya | 100% | 100% | Dari 310 penugasan pada 94 kegiatan, yang naik atau turun jenjang jabatannya ada 11 |

Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 1,3%, Realisasi Anggaran pada Ditjen IKMA TA. 2021 sebesar Rp220.313.650.048,- dan Realisasi Anggaran pada Ditjen ILMATE TA. 2021 sebesar Rp 237.693.796.000,- Total Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal IKMA dan Direktorat Jenderal ILMATE sebesar Rp458.007.446.048,- Temuan material pada cakupan tugas Inspektorat II adalah Rp. 0,- (tidak ada temuan material). Maka Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada Cakupan Tugas Inspektorat II = Temuan BPK pada Cakupan Tugas Inspektorat II / Realisasi Anggaran Belanja pada Cakupan Tugas Inspektorat II TA 2021 = $Rp0,-/Rp458.007.446.048,-=0\%$, jadi realisasi capaian kinerja Batas Toleransi Temuan Material : 0% telah mencapai target.
2. Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 90%, realisasi capaian kinerja pada Triwulan III (Juli sampai dengan September) sesuai cakupan tugas Inspektorat II yaitu pada Direktorat Jenderal ILMATE dan Direktorat Jenderal IKMA, yang berkadar pengawasan belum ada (Nol Persen), realisasi capaian Kinerja 100 persen. Pengaduan masyarakat

yang tidak berkadar pengawasan pada Ditjen ILMATE meliputi pelayanan masyarakat yang dilaporkan secara Online sebanyak 29 kali aduan yang terdiri dari pengaduan tentang pelayanan masyarakat terkait keterlambatan proses penyelesaian pertimbangan teknis impor barang pada Direktorat Industri Logam. Pada Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka, menerima 1 kali pengaduan tentang harapan peserta penilaian Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia untuk dilakukan secara obyektif. Seluruh pengaduan masyarakat tersebut telah disampaikan seluruhnya kepada masing-masing unit terkait agar segera ditindaklanjuti sesuai ketentuan, sedangkan yang sifatnya umum dan pengaduan lainnya telah langsung dijawab sesuai ketentuan.

3. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 92%, realisasi capaian kinerjanya sampai dengan Triwulan III adalah sebesar 73%.

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin dengan target Level 3, pada Triwulan III belum dapat diukur dikarenakan kegiatan penilaian maturitas SPIP baru pada tahapan Penjaminan Kualitas atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIPI pada Kementerian Perindustrian sesuai Ketentuan pada Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021. Hasil penjaminan kualitas dapat disimpulkan bahwa nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP sebesar 3,063, Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) sebesar 2,85, Indeks Efektifitas Pencegahan Korupsi (IEPK) sebesar 3,65 dan Kapabilitas APIP sebesar 2. Secara umum, hasil penilaian mandiri dan penjaminan kualitas menunjukkan perludilakukan perbaikan (*Area of Improvement /Aoi*);

Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:

1. Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II target 80%, dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan dalam hal ini auditi. Langkah pengukuran data mengacu pada Permen PAN RB Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman

penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan III berdasarkan audit yang telah dilakukan Inspektorat II pada Balai Pengembangan Industri Persepatuan (BPIPI) Sidoarjo, dengan Klarifikasi Nilai Indeks Baik dengan nilai 83 %. Capaian Kinerja sampai dengan Triwulan III (Januari sampai dengan September adalah 91,29% dengan Kalrifikasi Nilai Indeks Sangat Baik.

2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 78%, dengan indikator pengukuran Kegiatan TABK dilakukan hanya pada Kegiatan Audit dengan tahapan sebagai berikut:

- Tahap Perencanaan: Menerapkan RBA (Risk Based Audit) Kuantitatif dalam penetapan sampling audit. Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling
- Tahap Pengumpulan data yang akan diuji menggunakan Sipantau, E-mon, dan SAS;
- Penelaahan analisis, menggunakan alat bantu komputer (Excel,SQL, Access, dll);
- Penyusunan kertas kerja pemeriksaan menggunakan Aplikasi komputer (Dropbox, MSteam,Gdrive, dll)
- Ikhtisar, sort, merge, split, ratio untuk analisis data
- Tahap Pelaporan menggunakan Office.

Pada triwulan III telah dilakukan audit pada BPIPI Sidoarjo dengan realisasi capaian pada Triwulan III sebesar 100 %. realisasi capaian kinerja dari bulan Januari sampai dengan September sebesar 90,53 % (Audit Direktorat Jenderal ILMATE, audit Dana Dekonsentrasi pada 16 Provinsi, dan Audit pada BPIPI Sidoarjo) Kertas Kerja Penilaian Penerapan TABK terlampir.

Sasaran Program Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri:

Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa target 80%, dengan indikator pengukuran berdasarkan total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun belanja barang yang ada di Inspektorat II yaitu 521811,

realisasi capaian kerjanya 20,85 % (realisasi anggaran dibagi total anggaran). Capaian Kinerja dari bulan Januari - September sebesar 76,27% atau Rp119.507.908,-

Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT dengan target 90%, realisasi capaian kerjanya pada Triwulan III (Juli-September) dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan berdasarkan PKPT cakupan tugas Inspektorat II yaitu Melaksanakan Audit Kinerja pada BPIPI Sidoarjo, melaksanakan Reviu LKBMN pada Ditjen ILMATE, Ditjen IKMA dan BPIPI Sidoarjo, melaksanakan Audit Kinerja Pada Direktorat Jenderal IKMA TA 2021 dan Semester I Tahun 2022, penilaian MRI, Reviu RKA KL Pagu Indikatif, Pengawasan dan pendampingan kegiatan Prioritas Kementrian dan Nasional Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE. Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT (kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT) pada Triwulan III ada 7 Kegiatan (dari 7 kegiatan Inpektorat II dalam PKPT Sesuai dengan PKPT), capaian Realisasi Triwulan III (Juli-September) adalah 100 %, Capaian realisasi sampai dengan triwulan III (Januari-September) adalah 88,89 % (dari 18 kegiatan yang sudah dilaksanakan , ada 2 kegiatan yg belum sesuai dengan PKPT).
2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 100%, Adapun tingkat kesesuaian diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Ada penugasan yang perannya dinaikan atau diturunkan satu tingkat dari jabatan fungsional auditor yang dimiliki sesuai dengan Permenpan Nomor : PER/220/M.PAN/7/2008 Pasal 10 yang berbunyi Apabila pada suatu unit kerja tidak terdapat auditor yang sesuai dengan jenjang jabatannya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada pasal 9 ayat (1 dan 2), auditor lain yang

berada satu tingkat di atas atau satu tingkat di bawah jenjang jabatannya dapat melakukan kegiatan tersebut berdasarkan penugasan secara tertulis dari pimpinan unit kerja yang bersangkutan. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan III sebesar 100% (Dari 310 penugasan pada 94 kegiatan, yang naik atau turun jenjang jabatannya ada 11). Dan capaian Kinerja dari bulan Januari sd September sebesar 100 %. Naik atau turun jenjang jabatan ini disebabkan kurangnya auditor pertama (anggota tim) sehingga auditor ahli diperankan sebagai auditor pertama (anggota tim).

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan III tahun 2022 periode Juli-September tahun 2022 berjalan dengan lancar tidak mengalami kendala yang cukup berarti. Namun masih menunggu proses revisi anggaran ke-10 yang belum selesai, akibatnya tertunda pengajuan pencairan beberapa kegiatan perjalanan dinas, sehingga berpengaruh pada realisasi anggaran Inspektorat II:
2. Setiap bulan dilakukan revisi POK, dikarenakan penginputan data anggaran sampai detail Akun pada Aplikasi Sakti;
3. Realisasi capaian fisik pada aplikasi PP39 belum ada realisasi fisik berdasarkan output, dikarenakan ada kendala yang lagi dalam perbaikan pada aplikasi ini.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

1. Melaksanakan akselerasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat II.
2. Berkoordinasi dengan Pusdatin agar kendala pada aplikasi PP39 segera diatasi.
3. Berkoordinasi dengan bagian keuangan dan bagian program agar realisasi kegiatan/program dan keuangan sesuai dengan PKPT.
4. Melakukan revisi anggaran Inspektorat II dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan di lingkungan Inspektorat II.

BAB IV PENUTUP

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II Pada Triwulan III tahun 2022 (Juli-September) realisasi anggaran sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp809.135.000,- atau sebesar 39,47% dari pagu anggaran sebesar Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 37,50%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan III tahun anggaran 2022 (Januari-September) sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp1.592.850.000,- Atau sebesar 68,49% dari total anggaran Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 77,70%. Berdasarkan Aplikasi SPAN Realisasi anggaran sebesar 68,44% dan pada Aplikasi Sakti sampai dengan bulan September 2022 Rp 1.523.826.266 atau 83,50% (anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir) dan Sisa Anggaran setelah dikurangi blokir Sebesar Rp 301.163.734,-

Terdapat perbedaan realisasi anggaran pada Aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SPAN dikarenakan ada 5 SPTJB yang belum diinput Nomor atau Tanggal SP2D nya, Adapun perbedaan pada Aplikasi SAKTI, pada Aplikasi ini anggaran yg digunakan setelah dikurangi Blokir.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan I Tahun 2022, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022
INSPEKTORAT II**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 1842 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakup |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Ir. R. Janu Suryanto, ME |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA- 019.06.1.247885/2022 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

| Nomor Kode dan Nama Output | Anggaran (Rp. 000) | | | Indikator Keluaran (Output) | Satuan (Unit) |
|--|--------------------|------|------------------|-----------------------------|---------------|
| | No. Loan | PHLN | Rupiah | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | | - | 50,000 | 50,000 | 6 Dokumen |
| TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | | - | 2,000,000 | 2,000,000 | 23 Dokumen |
| Total | | - | 2,050,000 | 2,050,000 | |

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

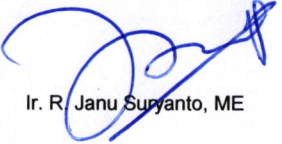
| Output | PAGU | S.D. Triwulan Lalu (%) | | | | Triwulan Ini (%) | | | | S.D. Triwulan Ini (%) | | | | Lokasi Kegiatan |
|---|----------------------|------------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|--------------|-----------------------|--------------|--------------|--------------|--------------------|
| | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | Keuangan | | Fisik | | |
| | | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | S | R | |
| | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | 50,000,000 | 45.60 | 42.80 | 59.32 | 66.50 | 28.00 | 23.09 | 22.19 | 16.39 | 73.60 | 65.89 | 81.51 | 82.89 | DKI JAKARTA |
| Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 24,912,000 | 22.72 | 21.33 | 29.56 | 33.13 | 13.95 | 11.50 | 11.06 | 8.17 | 36.67 | 32.83 | 40.61 | 41.30 | |
| Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 25,088,000 | 22.88 | 21.48 | 29.77 | 33.37 | 14.05 | 11.59 | 11.13 | 8.22 | 36.93 | 33.06 | 40.90 | 41.59 | |
| TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal | 2,000,000,000 | 49.28 | 56.62 | 50.89 | 61.37 | 31.90 | 11.94 | 24.51 | 16.21 | 81.18 | 68.56 | 75.39 | 77.58 | DKI JAKARTA |
| Layanan Audit Program dan Kegiatan | 908,818,000 | 22.39 | 25.73 | 23.12 | 27.88 | 14.50 | 5.42 | 11.14 | 7.37 | 36.89 | 31.15 | 34.26 | 35.25 | |
| Layanan Reviu | 110,746,000 | 2.73 | 3.14 | 2.82 | 3.40 | 1.77 | 0.66 | 1.36 | 0.90 | 4.50 | 3.80 | 4.17 | 4.30 | |
| Monitoring dan Evaluasi SAKIP | 4,622,000 | 0.11 | 0.13 | 0.12 | 0.14 | 0.07 | 0.03 | 0.06 | 0.04 | 0.19 | 0.16 | 0.17 | 0.18 | |
| Konsulting dan Pengawasan | 975,814,000 | 24.05 | 27.63 | 24.83 | 29.94 | 15.56 | 5.82 | 11.96 | 7.91 | 39.61 | 33.45 | 36.78 | 37.85 | |
| Jumlah | 2,050,000,000 | 49.19 | 56.28 | 51.09 | 61.49 | 31.80 | 12.21 | 24.45 | 16.21 | 81.00 | 68.49 | 75.54 | 77.70 | |

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

| No | Output | Kendala | Tindak Lanjut yang Diperlukan | Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah |
|----|--------|-------------------|-------------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| - | - | TIDAK ADA KENDALA | - | - |

Jakarta Selatan, Oktober 2022

Inspektur II Inspektorat Jenderal



Ir. R. Janu Suryanto, ME

**KERTAS KERJA PENILAIAN
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN
TABK"
INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2022**

Ketua Tim : Rizki Aviandri
Tanggal Penugasan : 18 - 22 Juli 2022
Objek Penugasan : Audit Kinerja pada BPIPI di Sidoarjo

| Perencanaan | Pengumpulan Data | Penelaahan analisis | Penyusunan kertas kerja | Penyusunan Ikhtisar | Pelaporan | % |
|---|--|---|------------------------------|---|----------------------------------|--|
| Apakah auditor telah menerapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit? Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling? Sertakan bukti analisisnya | (sipantau/SAS/e-mon) sertakan screenshot saat menggunakan aplikasi tsb | (Excel/SQL/Access/dll, sebutkan), sertakan buktinya | Dropbox, MSteam, Gdrive, dll | sort, merge, split, ratio untuk analisis data | sebutkan aplikasi yang digunakan | (tahap kegiatan audit yang menggunakan prinsip TABK)/6 |
| 1. Secara spesifik audit yang dilakukan masih berdasarkan pendekatan pemilihan daerah di tiga zona waktu berbeda 2. Untuk sampling kegiatan berdasarkan kegiatan bimtek yang dilaksanakan | Hanya e-mon (print-out) | Excel saja | Dropbox dan onedrive | Ikhtisar disusun berdasarkan rangkuman matriks temuan | Microsoft word | 100% bila diukur dari penggunaan laptop dalam tiap tahap audit |

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

INSPEKTORAT II

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : R. Janu Suryanto

Jabatan : Inspektur II

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Masrokhan

Jabatan : Inspektur Jenderal

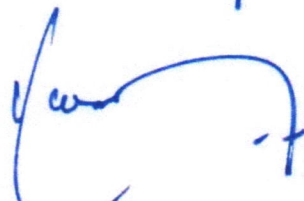
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Inspektur Jenderal



Masrokhan

Inspektur II



Janu Suryanto

**PERJANJIAN KINERJA
INSPEKTORAT II TAHUN 2022**

TUJUAN


| Kode SS | SASARAN TUJUAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | SATUAN |
|---------|---|---|--------|--------|
| TJ | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien untuk Mendukung Peningkatan Peran Industri dalam Perekonomian Nasional | Indek Penerapan Manajemen Resiko (MRI) Kementerian Perindustrian*)IKU | 3 | Nilai |

Customer Perspective

| Kode SS | SASARAN TUJUAN | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TARGET |
|---------|---|--|--------|--------|
| SS.1 | Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian | Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada Cakupan Tugas Inspektorat II *)IKU | 1,3 | Persen |
| | | Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan Yang Ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II | 90 | Persen |
| | | Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti Satker Cakupan Tugas Inspektorat II *)IKU | 92 | Persen |
| SS.2 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik | Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)IKU | 3 | Nilai |

| No | KEGIATAN | ANGGARAN |
|----|---|-----------------|
| 1 | Layanan Perencanaan dan penganggaran Inspektorat II | Rp25.110.000 |
| 2 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi Inspektorat II | Rp24.890.000 |
| 3 | Layanan Audit Internal Inspektorat II | Rp2000.000.000 |
| | Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II (Dua Milyar Lima Puluh Juta Rupiah) | Rp2,050,000,000 |

Jakarta, Januari 2022
Inspektur II



Janu Suryanto

BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

| Kode SS | SASARAN TUJUAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | SATUAN |
|---------|--|--|--------|--------|
| SS.3 | Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif | Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II | 80 | Persen |
| | | Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) | 78 | Persen |
| SS.4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II*)IKU | 80 | Persen |

LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE

| Kode SS | SASARAN TUJUAN | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TARGET |
|---------|---|--|--------|--------|
| SS.5 | Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT | 90 | Persen |
| | | Tingkat Kesesuaian Penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya | 100 | Persen |

Jakarta, Januari 2022
Inspektur II



Janu Suryanto



Kegiatan Inspektorat II

Monitoring Capaian

Sasaran & Indikator

| No. | Indikator | Target | TW I | | TW II | | TW III | | TW IV | | Real. Fisik | Real. Keu | Capaian |
|---|---|------------|------|----|-------|----|--------|----|-------|----|-------------|-----------|------------|
| | | | T | R | T | R | T | R | T | R | | | |
| 1. IJ.C1 - Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian | | | | | | | | | | | | | |
| | IJ.C1.1 - Batas Toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II | 1,3 % | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 81% | 77% | 100 % |
| | Pagu = Rp. 1.698.864.000 | | | | | | | | | | | | |
| | IJ. C1.3 - Pengaduan masyarakat berkadat pengawasan yang ditindaklanjuti | 90 % | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 84% | 63% | 100 % |
| | Pagu = Rp. 301.136.000 | | | | | | | | | | | | |
| | IJ.C1.2 - Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II | 92 % | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 73 % |
| | Pagu = Rp. 0 | | | | | | | | | | | | |
| | Total Pagu Sasaran = Rp. 2.000.000.000 | | | | | | | | | | | | |
| 2. IJ.C2 - Terwujudnya tata kelolah pemerintah yang baik | | | | | | | | | | | | | |
| | IJ.C2.1 - Indek penerapan manajemen Risiko (MRI) Kemenperin | 3 Level | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0 Level |
| | Pagu = Rp. 0 | | | | | | | | | | | | |
| | Total Pagu Sasaran = Rp. 0 | | | | | | | | | | | | |
| 3. IJ.C3 - Terselenggaranya pengawasan internal yang efektif | | | | | | | | | | | | | |
| | IJ.C3.2 - Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II | 80 % | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 83 % |
| | Pagu = Rp. 0 | | | | | | | | | | | | |
| | IJ.C3.1 - Penerapan teknik audit Berbasis Komputer (TABK) | 78 % | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 100 % |
| | Pagu = Rp. 0 | | | | | | | | | | | | |
| | Total Pagu Sasaran = Rp. 0 | | | | | | | | | | | | |
| 4. IJ.C4 - Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | | | | | | | | | | | | | |
| | IJ.C4.1 - Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II | 80 % | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 20,9 % |
| | Pagu = Rp. 0 | | | | | | | | | | | | |
| | Total Pagu Sasaran = Rp. 0 | | | | | | | | | | | | |
| 5. 1842.TBD.965.054.C.524113 - ? | | | | | | | | | | | | | |
| | Total Pagu Sasaran = Rp. 0 | | | | | | | | | | | | |
| 6. IJ.C5 - Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien | | | | | | | | | | | | | |
| | IJ.C5.2 - Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya | 100 Persen | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 86% | 70% | 100 Persen |
| | Pagu = Rp. 25.088.000 | | | | | | | | | | | | |
| | IJ.C4.1 - Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT | 90 Persen | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% | 80% | 81% | 100 Persen |
| | Pagu = Rp. 24.912.000 | | | | | | | | | | | | |
| | Total Pagu Sasaran = Rp. 50.000.000 | | | | | | | | | | | | |
| | Total Pagu Keseluruhan = Rp. 2.050.000.000 | | | | | | | | | | | | |



NOTA DINAS

Nomor: 08/IJ-IND.1/KK/IX/2022

Kepada Yth : Bapak Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian
D a r i : Ketua Klinik Konsultasi Inspektorat Jenderal
Perihal : Laporan Kegiatan Pengaduan Masyarakat
Periode 1 Mei s/d 31 Agustus Tahun 2022
Tanggal : 06 September 2022

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan Klinik Konsultasi Inspektorat Jenderal tentang Pengaduan Masyarakat untuk periode 1 Mei s/d 31 Agustus Tahun 2022, sebagai berikut:

1. Klinik Konsultasi Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian No. 20/M-IND/PER/4/2008 Tahun 2008, yang diperbaharui dengan Keputusan Menteri Perindustrian No. 134 Tahun 2018. Tugas yang dilaksanakan adalah memberikan layanan konsultasi dan bimbingan teknis kepada unit-unit kerja dan pegawai di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Disamping itu, Klinik Konsultasi Inspektorat Jenderal juga ditugaskan untuk menangani dan mengelola administrasi pengaduan masyarakat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 29/M-IND/PER/6/2013 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Perindustrian dan Peraturan Inspektur Jenderal No. 127/IJ-IND/Per/10/2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

2. Berkenaan dengan penanganan pengaduan masyarakat dapat kami laporkan bahwa, selama periode 01 Mei s/d 31 Agustus 2022 Kementerian Perindustrian telah menerima pengaduan masyarakat berjumlah 48 (empat puluh delapan) kali pengaduan, yang dilakukan secara *online* dan seluruhnya tidak berkadar pengawasan.

3. Jenis pengaduan yang diterima dapat dirinci sebagai berikut:

| | | | |
|-------------------------------|---|----------|----------|
| a. Penyalahgunaan Wewenang | : | - aduan | (0,00%) |
| b. Pelayanan Masyarakat | : | 37 aduan | (77,08%) |
| c. Indikasi KKN/Pungutan Liar | : | - aduan | (0,00%) |
| d. Kepegawaian | : | - aduan | (0,00%) |
| e. Tata Laksana/Regulasi | : | 2 aduan | (4,17,%) |
| f. Perumahan/Pertanahan | : | - aduan | (0,00%) |
| g. Pengaduan Lainnya | : | 9 aduan | (18,75%) |

4. Dari 48 (empat puluh delapan) pengaduan yang masuk pada portal *online* Kementerian Perindustrian terdistribusi pada unit-unit sebagai berikut:
 - a. Kementerian Perindustrian (secara umum), menerima 1 (satu) pengaduan (2,08%) terkait masukan dari masyarakat agar Kemenperin membuat regulasi tentang perusahaan untuk beralih menggunakan kemasan hasil produknya dari bahan plastik ke bahan yang mudah terurai.
 - b. Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika, menerima 29 (dua puluh sembilan) kali pengaduan (60,42%), yang terdiri dari pengaduan tentang pelayanan masyarakat terkait keterlambatan proses penyelesaian pertimbangan teknis impor barang pada Direktorat Industri Logam.
 - c. Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka, menerima 1 (satu) pengaduan (2,08%), tentang harapan peserta penilaian Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia untuk dilakukan secara obyektif;
 - d. Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, menerima 1 (satu) pengaduan (2,08 %) tentang pertanyaan terkait Sertifikat TKDN yang terlambat diterbitkan;
 - e. SMK-SMAK Bogor, menerima 1 (satu) pengaduan (2,08%), tentang permintaan konfirmasi biaya siswa untuk mengikuti kunjungan industri/study tour tahun 2022.
 - f. Unit Pelayanan Publik (UPP)/SIINas, menerima 4 (empat) pengaduan (8,33%), tentang permintaan informasi terkait persyaratan/prosedur/ penyelesaian permohonan rekomendasi impor;
 - g. Pengelola Pengaduan (Admin), menerima 1 (satu) pengaduan (2,08%) berupa pertanyaan (permintaan informasi) yang sifatnya administratif dan umum;
 - h. Pengaduan yang materinya tidak relevan dengan Kementerian Perindustrian (diluar kewenangan) terdapat 7 (tujuh pengaduan (14,58%).
 - i. Pengaduan yang tidak lengkap menyebutkan komoditi/ nomor berkas/nama perusahaan sehingga sulit untuk diteruskan kepada unit pemroses adalah 3 (tiga) pengaduan (6,25%),
5. Dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya, laporan periode ini mengalami penurunan jumlah pengaduan sebesar 55,56%, yaitu pada periode Januari s/d April 2022 dilaporkan menerima sebesar 108 (seratus delapan) kali pengaduan sedangkan pada periode ini (Mei s/d Agustus 2022) menerima 48 (empat puluh delapan) kali pengaduan.
6. Dengan demikian, seluruh jumlah pengaduan yang diterima pada periode laporan ini, yaitu sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali pengaduan, seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti, pengaduan yang tidak berkadar pengawasan telah disampaikan seluruhnya kepada masing-masing unit terkait agar segera ditindaklanjuti sesuai ketentuan, sedangkan untuk pengaduan

yang sifatnya umum dan pengaduan lainnya telah langsung dijawab sesuai ketentuan.

(Daftar inventarisasi pelaksanaan kegiatan seperti lampiran).

Demikian laporan kami, atas perkenan Bapak Inspektur Jenderal kami sampaikan terima kasih.

Ketua Klinik Konsultasi Itjen,



Edy Waspan

Tembusan:

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal;
2. Para Inspektur dilingkungan Itjen;
3. Kepala Biro Humas.

REALISASI PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 TRIWULAN III

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Triwulan III | | | | Penanggung Jawab | Pelaksana | |
|--|---|---|--------------|--|-----|--|------------------|--------------|--------------------------------|
| | | | Target Total | Rencana | % | Realisasi | | | |
| 1 | Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Program Kerja Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II | 1. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II *) IKU | 1.30% | - Audit Program dan Kegiatan Ditjen IKMA, ILMATE dan BPIPI - Audit Dana Dekonsentrasi - Audit dengan tujuan tertentu - Pengawasan dan konsultasi - Reviu - Move Sakip | 25% | Audit Kinerja pada BPIPI Sidoarjo Review APIP Revisi DIPA Ditjen IKMA dalam Rangka Pemenuhan tambahan Automatic Adjustment Reviu LK-BMN pada Ditjen ILMATE, IKMA dan BPIPI Reviu RKA-KL Pagu Indikatif Kementerian Perindustrian TA 2023 Audit Kewajaran Harga dalam Pengadaan Masker Ditjen ILMATE Rapat Finalisasi Penilaian Mandiri Kapabilitas APIP (IACM) Inspektorat Jenderal Tahun 2022 Workshop Penyusunan Perencanaan Bisnis Rapat Tim Teknis Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan Verifikasi Lapangan INDI 4.0 Tahun 2022 Pendampingan kegiatan survey pendahuluan dan monitoring implementasi Inpres 4 tahun 2022 Perumusan dan Penajaman Rencana Kerja Ditjen ILMATE Tahun 2023 Audit Kinerja pada Ditjen IKMA TA 2021 dan Semester I Tahun 2022 Menghadiri Pembahasan Sinkronisasi & Harmonisasi DAK Fisik Bidang IKM TA 2023 Reviu Revisi Buka Blok DIPA dan Pergeseran Anggaran Ditjen IKMA TA 2022 Cek Fisik pada Audit Ditjen IKMA Program Restrukturisasi dan Esmart | 100% | Inspektur II | Seluruh Pegawai Inspektorat II |
| | | 2. Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan yang ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat II | 90% | Pengawasan Sebagai Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat | 25% | Belum Ada Pengaduan Berkadar Pengawasan | 100% | Inspektur II | Seluruh Pegawai Inspektorat II |
| | | 3. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti Satker Cakupan Tugas Inspektorat II*)IKU | 92% | Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan | 25% | Rapat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Jenderal, Penyelesaian Tindak Lanjut Audit Ditjen IKMA TA. 2021, Pemantauan RATL Hasil Pengawasan Tematik 2021 Ditjen IKMA | 73% | Inspektur II | Seluruh Pegawai Inspektorat II |
| 2 | Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II yang baik | 1. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Cakupan Tugas Inspektorat II | Level 3 | - | - | Belum dapat diukur dikarenakan kegiatan penilaian maturitas SPIP baru pada tahapan Penjaminan Kualitas atas Hasil Penilaian Mandiri Maturitas SPIPI | 0 | Inspektur II | Seluruh Pegawai Inspektorat II |
| PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL | | | | | | | | | |
| 3 | Terselenggaranya Pengendalian Pelaksanaan Pengawasan Internal yang Efektif | 1. Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II | 80% | Melakukan Survei Kepuasan Pelanggan cakupan Inspektorat II | 25% | Survey Kepuasan Pelanggan Dalam Pelaksanaan Audit | 97.82% | Inspektur II | Seluruh Pegawai Inspektorat II |
| | | 2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) | 78% | Survey Audit pada Cakupan Tugas Inspektorat II | 25% | Audit pada BPIPI Sidoarjo | 100.00% | Inspektur II | Seluruh Pegawai Inspektorat II |
| 4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | 1. Perentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II | 80% | Berdasarkan realisasi Belanja Produk dalam negeri berdasarkan akun yg telah disepakati | 25% | Realisasi anggaran sampai dgn Triwulan III (Juli sampai dengan September) sebesar Rp32.676.008,- realisasi capaian kinerjanya 20,85 % | 20.85% | Inspektur II | Seluruh Pegawai Inspektorat II |
| PERSPEKTIF KELEMBAGAAN | | | | | | | | | |
| 4 | Terwujudnya sistem Pengawasan internal yang efektif dan efisien | Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT | 90% | Kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT | 25% | Melaksanakan Audit Kinerja pada BPIPI Sidoarjo, melaksanakan Reviu LKBMN pada Ditjen ILMATE, Ditjen IKMA dan BPIPI Sidoarjo, melaksanakan Audit Kinerja Pada Direktorat Jenderal IKMA TA 2021 dan Semester I Tahun 2022, penilaian MRI, Reviu RKA KL Pagu Indikatif, Pengawasan dan pendampingan kegiatan Prioritas Kementerian dan Nasional Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE | 100% | Inspektur II | Seluruh Pegawai Inspektorat II |
| | | Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya | 100% | Kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan | 25% | Kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan | 100% | Inspektur II | Seluruh Pegawai Inspektorat II |

Jakarta, Oktober 2022

INSPEKTUR II

Janu Suryanto